

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Arikunto (dalam Dimiyati, 2013, hlm. 112) memberi batasan tentang penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar siswa yang dilakukan oleh guru dengan melalui suatu tindakan atau treatment tertentu. Tindakan diberikan dengan sengaja oleh guru dan anak melakukan tindakan dengan arahan dari guru dalam rangka untuk memperbaiki proses maupun hasil belajar mengajar pada saat yang telah berlalu.

Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena terdapat permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. penelitian tindakan kelas merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Metode penelitian bertujuan untuk memudahkan pencapaian dalam penelitian, hal ini untuk mempermudah langkah-langkah dalam menjalankan penelitian. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Peneliti mengambil bentuk penelitian ini, karena penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang memandang peneliti sebagai observer dan guru dalam kelas dan memiliki ciri yang penting yaitu berperannya peneliti itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti mencari masalah dan mencari solusi permasalahan yang ada melalui penelitian tindakan kelas. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

UPI Kampus Serang

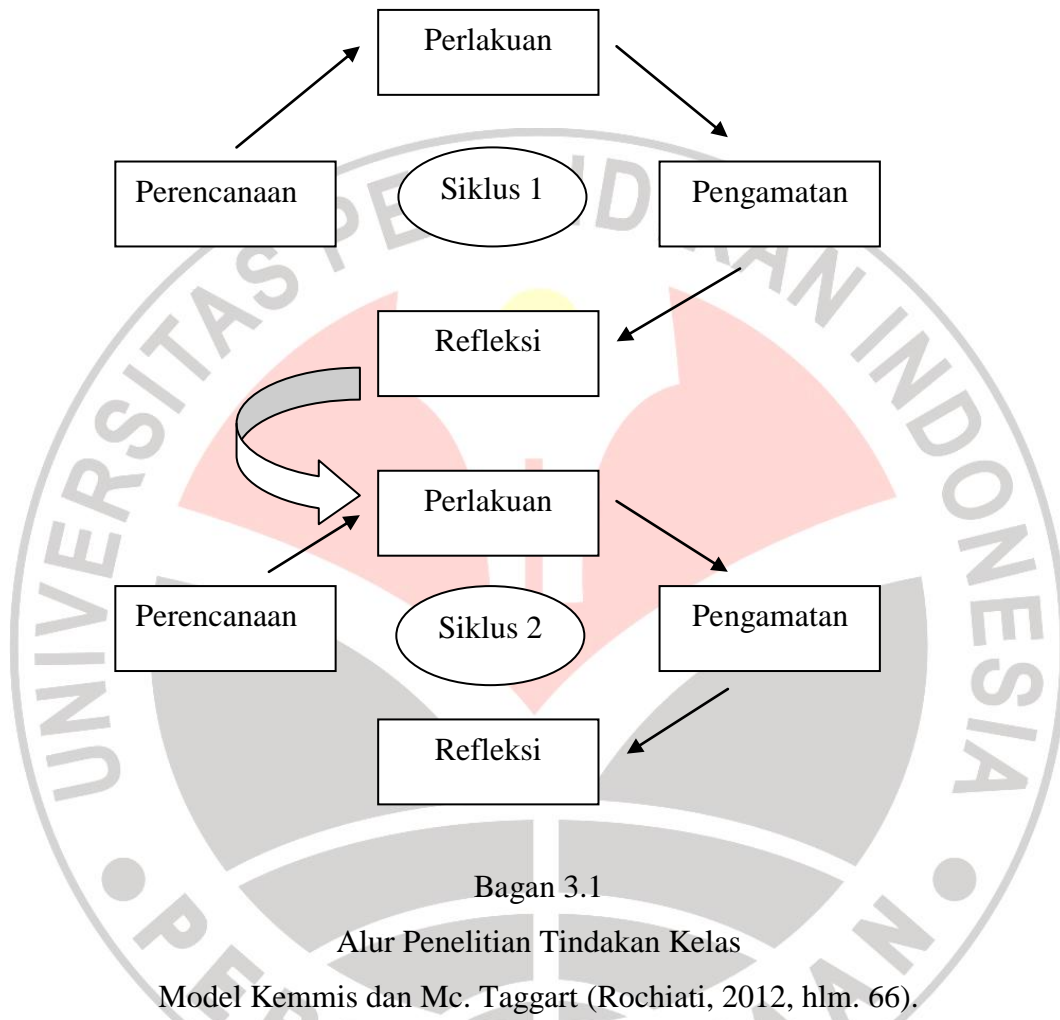
Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti memilih model bagan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart :



Bagan 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis dan Mc. Taggart (Rochiati, 2012, hlm. 66).

Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus yang diawali dengan prasiklus terlebih dahulu pada saat penelitian berlangsung. adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Prasiklus

Tahapan prasiklus dilaksanakan sebelum suatu rencana tindakan disusun, kegiatan prasiklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi asli pembelajaran di TK Aisyiyah 1 Serang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Observasi

observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan anak saat proses ke kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran berbicara di kelas. Kegiatan diawali sejak awal sampai akhir pembelajaran.

2. Siklus

Pada tiap siklus ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

tahap perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap tindakan . pada tahap ini, peneliti akan menyusun rencana pembelajaran yang terkait dengan keterampilan berbicara anak melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, yang akan dituangkan ke dalam bentuk rencana kegiatan harian (RKH) beserta skenario tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan anak. Guru juga menyiapkan sumber belajar.

b. Tindakan

Tahap ini merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan berdasarkan rancangan program pembelajaran yang telah dibuat dengan 3 kegiatan yang didalamnya yaitu:

1. Kegiatan

Kegiatan yang berisi tentang persiapan kelas secara rutin dengan berbaris rapi, memberi salam, membaca do'a-do'a dan hadist dan stimulus awal untuk pengenalan tema setiap hari.

2. Kegiatan inti

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang berisi tentang implementasi kegiatan bermain anak yang dilaksanakan pada tema tiap minggu setiap harinya. Kegiatan bermain dapat diisi dengan berbagai hal seperti bercerita, bermain peran, mengerjakan lembar kerja anak dan sebagainya.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan yang berisi tentang persiapan penutupan kegiatan belajar seperti berdo'a dan bernyanyi sebelum pulang. Kemudian kegiatan evaluasi pembelajaran dengan melakukan sesi tanya jawab pada anak tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi (pengamatan) selama proses penelitian berlangsung. hal-hal yang diobservasi yaitu tentang keterampilan berlangsung. hal-hal yang diobservasi yaitu tentang keterampilan berbicara dalam mengucapkan kalimat dengan lengkap, menyebutkan lambang huruf A-Z dengan konsepnya secara berurutan, mengucapkan kalimat dengan volume suara yang baik dan jelas, mengurutkan gambar dengan urutan yang logis, menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana

d. Refleksi

Peneliti mencoba mengkaji kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar anak. Peneliti juga akan mengkaji alasan melakukan satu tindakan dengan dampaknya. dengan cara ini peneliti akan menemukan kelemahan dari tindakan yang dilakukan refleksi ini dilakukan dengan menganalisis :

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
- 2) Melihat perkembangan terhadap kemajuan yang dilakukan dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama dengan guru mitra yang bersangkutan.

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Menurut Suharsimi (dalam Dimiyati, 2011, hlm. 117). di dalam penelitian tindakan kelas ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut yakni: a) Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal atau masalah. b) Tindakan, menunjuk pada suatu usaha atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. c) Kelas, adalah suatu tempat yang tidak terbatas pada ruang tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah siswa dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Metode ini menjadi pilihan karena bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran dalam pendidikan. Adapun yang menjadi pertimbangan digunakannya PTK. pertama, penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses untuk menjembatani antara teori dan praktik atau dengan kata lain adanya kontribusi peneliti terhadap permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan teori-teori yang dimilikinya. Kedua, penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak yang terjadi di TK Aisyiyah 1 Serang Serang melalui model pembelajaran *picture and picture*. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran peneliti menggunakan metode PTK. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan efek langsung terhadap permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah 1 Serang , juga menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi, melalui cara ini diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media gambar.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2013, hlm. 308).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan berbicara anak.

a. Observasi

Menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dibuat untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak berupa aktivitas guru dan aktivitas anak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. (Sugiyono, 2012, hlm. 194.)

D. Teknik analisis data

Setelah melakukan kegiatan maka perlu menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptik. Statistik deskriptik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel dan grafik.

E. Subjek Penelitian

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A.yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 5 perempuan dan 9 laki-laki, dengan usia berkisar antara 4-5 tahun.

F. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Serang yang berada di Jl. Rm.Hs. Jayadiningrat No.13, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Peneliti memilih TK Aisyiyah 1 Serang sebagai tempat penelitian dikarenakan keterampilan berbicara anak di sekolah tersebut perlu ditingkatkan kembali. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada prasiklus yaitu pada sabtu, 6 mei 2017. Dan untuk siklus I dilakukan pada Senin, 8 mei sampai dengan Selasa, 9 mei 2017. Sedangkan untuk siklus II dilakukan pada Rabu, 10 mei dan Selasa, 16 mei 2017.

Tabel 3.2

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																				
3	Kegiatan Penelitian																				
	3.1 Perencanaan																				
	3.2 Persiapan																				
	3.3 Siklus I (2x)																				

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dengan volume suara yang baik dan jelas anak cukup mampu mengucapkan kalimat dengan volume suara yang baik dan jelas anak sudah mampu mengucapkan kalimat dengan volume suara yang baik dan jelas	2 3 4
4.	Anak dapat mengurutkan gambar dengan urutan yang logis	anak belum mampu mengurutkan gambar dengan urutan yang logis anak kurang mampu mengurutkan gambar dengan urutan yang logis anak cukup mampu mengurutkan gambar dengan urutan yang logis anak sudah mampu mengurutkan gambar dengan urutan yang logis	1 2 3 4
5.	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana	anak belum mampu menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana anak kurang mampu menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana anak cukup menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana anak sudah mampu menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana	1 2 3 4

Keterangan :

- 1 : BB (Belum Berkembang)
- 2 : MB (Mulai Berkembang)
- 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

UPI Kampus Serang

Kiki Nabila Rizkika, 2017

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu